

Pengembangan Potensi Pariwisata dan Pemberdayaan UMKM di Kelurahan Teritip Kota Balikpapan

Development of Tourism Potential and Empowerment of UMKM in Teritip Village, Balikpapan City

**Irma Fitria^{1*}, Alfiyyah Salsabila², Yuda Raja Ardentia³, Firlanda Italis
Wanta⁴, Eny Lailatul Zulaikah⁵, Wardatul Jannah⁶, Richard Owen Hoan⁷,
Erliana⁸, Ahmad Alfianto⁹, Riki Herliansyah¹⁰, Bayu Nur Abdallah¹¹**

^{1,2,10} Program Studi Statistika, Institut Teknologi Kalimantan

^{3,4,5} Program Studi Sistem Infromasi, Institut Teknologi Kalimantan

^{6,7} Program Studi Informatika, Institut Teknologi Kalimantan

⁸ Program Studi Matematika, Institut Teknologi Kalimantan

⁹ Program Studi Ilmu Aktuaria, Institut Teknologi Kalimantan

¹¹ Program Studi Bisnis Digital, Institut Teknologi Kalimantan

e-mail: irma.fitria@lecturer.itk.ac.id^{1*}, 16211002@student.itk.ac.id²,

10211089@student.itk.ac.id³, 10211028@student.itk.ac.id⁴, 1021103@student.itk.ac.id⁵,

11211084@student.itk.ac.id⁶, 11211075@student.itk.ac.id⁷, 02211006@student.itk.ac.id⁸,

17211001@student.itk.ac.id⁹, rherliansyah@lecturer.itk.ac.id¹⁰, bayunur@lecturer.itk.ac.id¹¹

Abstrak

Pengembangan potensi pariwisata dan pemberdayaan UMKM menjadi strategi penting untuk mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Kelurahan Teritip, dengan keindahan alam, memiliki potensi wisata yang belum sepenuhnya terekspos. Melalui kolaborasi dengan mahasiswa, kegiatan pengabdian masyarakat dijalankan untuk mempromosikan potensi wisata dan mendukung UMKM dalam mengadopsi sistem manajemen yang efisien. Program mencakup pembuatan konten branding, pemasangan papan penunjuk jalan wisata, dan pembangunan sistem manajemen UMKM. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa semua program telah dilaksanakan sesuai dengan rencana dan harapan mitra. Peningkatan daya tarik wisata di Kelurahan Teritip diharapkan dapat meningkatkan kualitas perekonomian wilayah sekitar dan produktivitas UMKM, memberikan peluang agar UMKM fokus pada pertumbuhan bisnis dan inovasi.

Kata kunci: Kelurahan Teritip, Pariwisata, UMKM

Abstract

Developing tourism potential and empowering UMKM is an important strategy to encourage local economic growth. Teritip Village, with its natural beauty, has tourism potential that has not been fully exposed. Through collaboration with students, community service activities are carried out to promote tourism potential and support UMKM in adopting an efficient management system. The program includes creating branding content, installing tourist signs, and building an UMKM management system. The results of the activities show that all programs have been implemented according to the plans and expectations of partners. Increasing the attractiveness of tourism in Teritip Village is expected to improve the quality of the economy of the surrounding area and the productivity of UMKM, providing opportunities for UMKM to focus on business growth and innovation.

Keywords: Teritip Village, Tourism, UMKM

1. PENDAHULUAN

Sektor pariwisata dan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) sangat mempengaruhi perekonomian Indonesia, secara khusus di Indonesia, dengan memengaruhi Pendapatan Domestik Bruto (PDB) negara (Akhmad & Purnomo, 2021). Upaya strategis untuk meningkatkan sektor pariwisata dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal termasuk pengembangan potensi pariwisata dan pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) (Sulistyo et al., 2022). Salah satu sektor yang sangat mempengaruhi ekonomi banyak negara di seluruh dunia adalah pariwisata (Fitriyah et al., 2022). Sementara itu, UMKM juga berperan besar dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan mengurangi disparitas ekonomi (Wrespatiningsih et al., 2022).

Potensi pariwisata yang dimiliki oleh suatu daerah mencakup kekayaan alam, budaya, sejarah, dan keunikan lainnya yang dapat menjadi daya tarik bagi wisatawan (Sidik & Fahmi, 2019). Melalui pengembangan dan pengelolaan destinasi pariwisata yang baik, potensi tersebut dapat dieksplorasi dan dimanfaatkan secara berkelanjutan, sehingga tidak hanya meningkatkan kunjungan wisatawan tetapi juga mendorong pertumbuhan ekonomi lokal (Anggarini, 2021). Dengan pendekatan yang tepat, pengelolaan destinasi pariwisata dapat menjaga kelestarian lingkungan, memperkaya budaya lokal, dan menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat setempat, sehingga manfaat dari sektor pariwisata dapat dirasakan oleh berbagai pihak secara berkelanjutan. Selain itu, UMKM juga memiliki keunikan dan kekhasan produk serta jasa lokal yang dapat memberikan pengalaman yang autentik kepada wisatawan (Pratama et al., 2023).

Kelurahan Teritip memiliki potensi wisata besar dengan keindahan alam, warisan budaya, dan kuliner yang menggugah selera, yang belum sepenuhnya terekspos dan didukung oleh infrastruktur memadai. Pengembangan pariwisata yang baik dapat langsung menguntungkan UMKM setempat melalui peningkatan penjualan dan penciptaan lapangan kerja (Yakup & Haryanto, 2021), dengan lebih banyak wisatawan yang datang, permintaan terhadap produk dan layanan lokal meningkat, sehingga UMKM dapat mengalami pertumbuhan yang signifikan. Selain itu, pengembangan pariwisata yang terencana dengan baik juga membuka peluang bagi UMKM baru untuk bermunculan, menawarkan berbagai macam produk dan jasa yang dibutuhkan oleh wisatawan, yang pada gilirannya membantu meningkatkan ekonomi lokal dan kesejahteraan masyarakat setempat (Bagus et al., 2018). Mahasiswa berperan sebagai agen perubahan yang berinteraksi dengan masyarakat, memahami tantangan lokal, dan membantu mempromosikan potensi wisata serta mendukung UMKM mengadopsi sistem manajemen yang lebih efisien untuk mengurangi kesalahan manual (Bima et al., 2024). Kolaborasi ini diharapkan mampu menciptakan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif di Kelurahan Teritip.

Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu adanya promosi rutin oleh pengelola tempat wisata di Kelurahan Teritip melalui media sosial seperti Instagram, YouTube, dan TikTok untuk meningkatkan daya tarik wisatawan. Selain itu, untuk meningkatkan produktivitas bisnis UMKM, diperlukan pembangunan sistem informasi yang memudahkan pengelolaan laporan keuangan dan akuntansi. Oleh sebab itu, dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini, dilakukan peningkatan branding wisata yang ada di Kelurahan Teritip dengan membuat Instagram dan papan penunjuk jalan. Selanjutnya, untuk meningkatkan produktivitas bisnis UMKM, dilakukan pembuatan sistem manajemen untuk pihak UMKM yang dapat dimanfaatkan dalam mengelola aspek keuangan dengan lebih efisien dan akurat, sehingga pihak UMKM dapat lebih fokus pada pertumbuhan bisnis dan inovasi.

2. METODE

Kegiatan pengabdian ini disusun untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Penyelesaian masalah tersebut dilakukan melalui program promosi dan branding di Kelurahan Teritip, Kota Balikpapan, dengan tema "Tourism in Teritip." Metode pelaksanaan promosi dan branding meliputi pembuatan video promosi yang memperkenalkan tiga tempat wisata di Teritip, yaitu Pantai Tanjung Bayur, Hutan Kota Mangrove, dan Sentra Industri Kecil. Selain promosi, pembangunan sistem manajemen untuk UMKM di Teritip juga menjadi fokus utama. Sistem manajemen ini dibangun khusus untuk UMKM di Sentra Industri Kecil Teritip dengan tujuan meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing. Untuk mempermudah pengunjung dalam menemukan lokasi wisata, papan penunjuk jalan dipasang di lokasi-lokasi wisata di Kelurahan Teritip, sehingga dapat meningkatkan kenyamanan dan pengalaman berwisata di daerah tersebut.

Guna memastikan bahwa ketiga tugas tersebut dilakukan dengan lancar dan menghasilkan hasil yang optimal, ada sejumlah langkah khusus yang harus dilewati. Semua langkah-langkah ini dirancang untuk memaksimalkan efisiensi dan efektivitas setiap kegiatan, dan mereka mencakup perencanaan yang cermat, pelaksanaan yang terkoordinasi, dan evaluasi yang menyeluruh. Identifikasi kebutuhan, pembentukan strategi, dan penetapan prosedur kerja yang rinci dilakukan selama tahap perencanaan. Selama tahap pelaksanaan, hal yang paling penting adalah koordinasi antar pihak dan pengawasan ketat untuk memastikan bahwa semua tugas berjalan sesuai rencana dan bahwa perbaikan diperlukan segera. Setelah tugas selesai, tahap evaluasi dilakukan untuk mengevaluasi keberhasilan dengan melihat indikator, menemukan area yang perlu diperbaiki, dan mengevaluasi pencapaian tujuan. Dengan melakukan langkah-langkah ini dengan disiplin, diharapkan semua tugas berjalan lancar dan memberikan manfaat yang paling besar bagi semua orang.

Adapun tahapan dari pembuatan video branding adalah sebagai berikut.

1. Tim pengabdian melakukan survei lokasi mitra.
2. Melakukan diskusi dengan pihak mitra terkait ide dalam pembuatan video branding.
3. Menyusun naskah dan merangkai ide video.
4. Melakukan pengambilan video sesuai dengan yang telah disepakati oleh tim dan mitra.
5. Melakukan penyuntingan video.
6. Mempublish video branding yang telah siap.

Pada pembuatan sistem manajemen di Sentra Industri Kecil Teritip, dilakukan beberapa tahapan adalah sebagai berikut.

1. Melakukan survei wawancara terkait kebutuhan sistem manajemen keuangan untuk mitra.
2. Melakukan desain awal pada tampilan website.
3. Melakukan sosialisasi pada mitra terkait sistem manajemen.

Pada pembuatan papan petunjuk jalan, dilakukan beberapa tahapan adalah sebagai berikut.

1. Melakukan survey lokasi penempatan papan petunjuk.
2. Mengumpulkan alat dan bahan pembuatan papan petunjuk.
3. Membuat papan petunjuk sesuai dengan yang telah dirancang.
4. Memasang papan petunjuk di lokasi yang telah ditentukan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setiap kegiatan yang dilakukan dalam rangka penyelesaian permasalahan pada mitra telah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan dan juga metode pelaksanaan kegiatan. Pada bagian ini akan dijelaskan bagaimana proses dan hasil dari kegiatan yang sebelumnya telah direncanakan.

3.1 Pembuatan Konten Branding Wilayah Kelurahan Teritip

Pembuatan konten kreatif bertujuan untuk branding dan promosi efektif tempat wisata serta UMKM di Kelurahan Teritip. Program ini mencakup tiga lokasi: Pantai Tanjung Bayur, Sentra Industri Kecil Teritip, dan Hutan Kota Teritip. Video promosi dibuat untuk setiap lokasi, menyoroti keindahan Pantai Tanjung Bayur, UMKM di Sentra Industri Kecil Teritip, serta keindahan alam dan budidaya rumput laut di Hutan Kota Teritip.

Setiap lokasi akan dipromosikan melalui video yang dibuat khusus untuk menunjukkan potensi dan keunikan mereka. Video untuk Pantai Tanjung Bayur akan menampilkan keindahan pantai yang masih alami dengan pemandangan laut yang memukau yang memikat pengunjung, untuk meningkatkan kebanggaan akan

produk lokal dan meningkatkan potensi ekonomi masyarakat sekitar, konten promosi di Sentra Industri Kecil Teritip akan menampilkan produk kreatif lokal dari para pelaku UMKM, termasuk kerajinan tangan dan makanan khas. Sementara itu, pemandangan alam yang menyegarkan dari Hutan Kota Teritip akan ditampilkan dalam video. Ini juga akan menunjukkan program budidaya rumput laut yang sedang dijalankan untuk melestarikan lingkungan dan memberikan kesempatan kerja yang berkelanjutan bagi warga setempat.



Gambar 1. Pengambilan video di pantai tanjung bayur

3. 2 Pembuatan Sistem Manajemen pada Sentra Industri Kecil Teritip

Sentra Industri Kecil Teritip mengimplementasikan sistem manajemen komprehensif untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional. Sistem ini mendukung pengelolaan sumber daya, produksi, dan distribusi produk. Laporan ini mendokumentasikan proses pembuatan sistem, mulai dari perencanaan hingga implementasi, serta evaluasi awal. Sistem informasi yang mengintegrasikan manajemen keuangan, akuntansi, dan fungsi bisnis lainnya akan meningkatkan efisiensi dan produktivitas UMKM di Kelurahan Teritip.

Agar solusi yang dibangun sesuai dengan kebutuhan strategis dan operasional UMKM di Balikpapan, pengembangan sistem memerlukan kerja sama aktif dengan Dinas Koperasi, UMKM, dan Perindustrian Kota Balikpapan. Saat ini, tampilan awal situs web sistem masih dalam bentuk dasar karena kebutuhan khusus Sentra Industri Kecil Teritip masih dipelajari. Selain itu, template desain dokumen sistem juga telah disiapkan untuk memastikan bahwa setiap komponen teknis sistem terdokumentasi dengan baik, sehingga proses pengembangan dan evaluasi di masa mendatang menjadi lebih mudah.



Gambar 2. Sosialisasi terkait sistem manajemen UMKM

3.3 Pembuatan Papan Penunjuk Jalan pada Lokasi Wisata Kelurahan Teritip

Penunjuk jalan yang jelas membantu mobilitas dan navigasi yang lebih efisien dan membantu pengemudi dan pejalan kaki menemukan arah dan tujuan dengan tepat, mengurangi risiko kebingungan, dan memungkinkan mereka mencapai tujuan dengan lebih cepat dan aman. Penunjuk jalan yang ditempatkan dengan baik dan informatif juga dapat meningkatkan efisiensi perjalanan, memungkinkan pengemudi untuk merencanakan rute terbaik, menghindari jalur yang dapat menyebabkan kemacetan, dan memilih alternatif yang lebih cepat saat lalu lintas padat. Selain itu, penunjuk jalan juga berfungsi sebagai panduan penting bagi masyarakat umum pada saat berada di daerah yang tidak familiar, membantu mereka menavigasi lingkungan dengan lebih mudah.

Penunjuk jalan sangat penting untuk keselamatan lalu lintas, terutama di persimpangan atau jalan dengan banyak belokan. Penanda yang jelas dan mudah dibaca membantu pengendara membuat keputusan yang lebih cepat dan tepat, yang mengurangi kemungkinan kecelakaan lalu lintas. Penunjuk jalan adalah bagian penting dari sistem transportasi yang lebih terorganisir, aman, dan efisien. Pada akhirnya, ini akan menyebabkan masyarakat secara keseluruhan lebih mudah bergerak.



Gambar 3. Pembuatan papan penunjuk jalan

Sebagai bagian dari inisiatif Kelurahan Teritip untuk membangun papan penunjuk jalan, papan penunjuk jalan untuk dua destinasi penting yaitu Hutan Kota Teritip dan Pantai Tanjung Bayur telah dibuat dan dipasang. Papan penunjuk jalan ini dimaksudkan untuk meningkatkan kemudahan navigasi dan meningkatkan aksesibilitas pengunjung. Selain itu, sebagai bagian dari program ini, papan pembatas wilayah akan dipasang antara RT 08 dan RT 40 dan antara RT 08 dan RT 07. Tujuan dari program ini untuk mendukung keteraturan pengelolaan lingkungan dan memperjelas batas administratif telah tercapai. Secara keseluruhan, langkah-langkah ini membuat Kelurahan Teritip menjadi tempat yang ramah, tertata, dan mudah diakses. Mereka juga memperkuat identitas wilayah dan mendukung keteraturan dalam pengelolaan wilayah administrasi setempat.

4. KESIMPULAN

Seluruh kegiatan yang dirancang untuk menyelesaikan permasalahan mitra di Kelurahan Teritip telah dilaksanakan sesuai rencana dan metode yang ditentukan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat meningkatkan daya tarik wisata di Kelurahan Teritip, yang pada gilirannya juga meningkatkan kualitas perekonomian wilayah sekitar. Selain itu, program ini juga mampu meningkatkan produktivitas bisnis UMKM, memungkinkan mereka mengelola aspek keuangan dengan lebih efisien dan akurat, sehingga dapat fokus pada pertumbuhan bisnis dan inovasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) Institut Teknologi Kalimantan yang telah memberi dukungan pendanaan terhadap kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Selain itu penulis juga mengucapkan terimakasih kepada seluruh masyarakat Kelurahan Teritip yang telah mendampingi dan mendukung kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad, K. A., & Purnomo, S. (2021). Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Surakarta. *Sebatik*, 25(1), 234–240.
- Anggarini, D. R. (2021). Dampak Sektor Pariwisata Pada Pertumbuhan Ekonomi Daerah Lampung. *Jurnal Bisnis Darmajaya*, 7(2), 116–122.
- Bagus, P., Suryoko, & Sri. (2018). Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Perkembangan UMKM Pada Kawasan Wisata Dieng. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 7(4), 310–320.
- Bima, M. A. R. S., Yasin, F. N., Mahsunah, E., Kurniati, R. F., Pratama, M. T., Fadhil, A., Rikza, U. F., Masruroh, S., Aliyah, S. A., & Damayanti, F. A. (2024). Peranan Mahasiswa dalam Membentuk Desa Wisata Gisik Cemandi sebagai Destinasi Pariwisata di Kecamatan Sedati, Sidoarjo. *Nusantara Community Empowerment Review*, 2(1), 9–16.
- Fitriyah, N., Fahrizky, R., Rivaldi, A., & Endow S, B. A. (2022). Diseminasi Informasi Potensi Desa Wisata Melalui Website. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(3), 261–269.
- Purnomo, A. D., Soffiani, F., Muntasiroh, L., & Winaryati, E. (2024). Mengurangi Kecemasan Finansial, PPK Ormawa IMM Ahmad Dahlan Selenggarakan Kelas Keuangan untuk Perempuan Desa Kandangrejo. *SMART HUMANITY: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 141-149.
- Pratama, I., Suria, O., Chandra, A. Y., & Prasetyaningrum, P. T. (2023). Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Mendukung Perkembangan UMKM (Nyong Group). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(2), 269–274.
- Sidik, A. S., & Fahmi, F. (2019). Pengembangan dan Pengelolaan Desa Wisata Pasar Pancingan di Desa Bilabante Kecamatan Pringgarata Lombok Tengah. *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 3(2), 11–16.
- Sulistyo, S., Manik, Y. M., & Hidayat, T. (2022). Pemanfaatan Pariwisata Berbasis Kearifan Lokal: Kerangka Konseptual untuk Pariwisata Berkelanjutan. *J-ABDIPAMAS*, 6(2), 241–250.
- Wrespatiningsih, H. M., Gama, A. W. O., & Putri, D. A. P. A. G. (2022). Peningkatan Omset UMKM Keripik Ayam Desa Kesiman Petilan Melalui Digital Marketing. *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 6(2), 225–233.
- Yakup, A. P., & Haryanto, T. (2021). Pengaruh Pariwisata terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Bina Ekonomi*, 23(2), 39–47.